

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PD ASIA PASIFIC INTRA

Herry Pratama¹, Tony Darmanto², Kartono³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

¹herryzp@yahoo.com, ²tony@stmik-widyadharma.ac.id, ³kartono@stmik-widyadharma.ac.id

Abstract

Technology is one sector where in the process of rapid development in human life. With the rapid development of the technology, particularly in the sector of computers like a Personal Computer (PC) has become one of the examples of technology information system in used today. Computers has become one of the main part for most people, particularly people's living in urban areas. Due to the characteristic of the computer that has many functions like a facilities for learning, entertainment, supporting work, communication and etc make the computer like a device mandatory. It is right if a company wants to develop a system to be better could to use a computerized information system, with the result that to provide easiness and bring out information as a quickly and right in carrying out all the work that is in the business of trading. Inventory and sales information systems are supported by the use of barcode scanner can help reduce the rate of errors while entering data into the system. Implementation of information systems with the use of barcode scanner is expected could to easiness and accelerate the process of activities in the company and to improve the accuracy of the data until bring out the resulting higher quality information

Keywords — *inventory information system, barcode scanner*

Abstrak

Teknologi merupakan salah satu bidang yang sedang mengalami perkembangan pesat dalam kehidupan manusia. Dengan semakin berkembangnya teknologi, terutama dalam bidang komputer seperti Personal Computer (PC) telah menjadi salah satu contoh teknologi sistem informasi yang digunakan saat ini. Komputer telah menjadi salah satu bagian utama bagi sebagian masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di perkotaan. Dikarenakan sifat komputer yang memiliki banyak fungsi seperti untuk sarana pembelajaran, hiburan, menyelesaikan pekerjaan, komunikasi dan sebagainya menjadikan komputer sebagai perangkat yang wajib. Sangat tepat apabila sebuah perusahaan yang ingin mengembangkan sistemnya menjadi lebih baik dapat menggunakan sistem informasi yang telah terkomputerisasi, sehingga dapat memberikan kemudahan dan menghasilkan informasi secara cepat dan tepat dalam menjalankan segala pekerjaan yaitu pada bisnis perdagangan. Sistem informasi persediaan dan penjualan yang didukung dengan penggunaan barcode dapat membantu mengurangi tingkat kesalahan saat memasukkan data ke dalam sistem. Penerapan sistem informasi dengan penggunaan barcode scanner diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses kegiatan dalam perusahaan serta meningkatkan keakuratan data sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas.

Kata kunci — *sistem informasi persediaan, barcode scanner*

1. PENDAHULUAN

PD Asia Pasific Intra merupakan suatu usaha perseorangan, bergerak di bidang persediaan dan penjualan barang yang berhubungan dengan peralatan kendaraan bermotor. Dengan sistem informasi manajemen yang masih digunakan selama ini oleh PD Asia Pasific Intra masih banyak terdapat masalah. Beberapa permasalahan yang ada, seperti sulitnya mengontrol pada bagian persediaan dan penjualan barang, banyaknya jenis barang yang tersedia dan manualnya sistem kerja perusahaan yang mengakibatkan ketidakakuratan informasi yang dihasilkan. Penggunaan *barcode* merupakan salah satu sarana untuk memperkecil masalah yang sedang terjadi. Dengan adanya *barcode* dapat memperkecil kesalahan *input* yang disebabkan oleh operator kasir, karena *barcode* merupakan sederetan angka yang direpresentasikan dalam bentuk garis-garis melintang sedangkan alat yang digunakan untuk membaca dan menyajikan *barcode* menjadi kode angka adalah *barcode scanner*.

Dengan dilakukan analisis ini, diharapkan penerapan *barcode* dalam sistem informasi secara terkomputerisasi terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada PD Asia Pasific Intra dapat menunjang proses penjualan dan persediaan dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi serta memberikan informasi secara cepat dan tepat untuk mengambil suatu keputusan sehingga dapat membantu mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi adalah bentuk penelitian deskriptif. Karena metode ini menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan dan mengetahui sistem kerja dalam kegiatan usahanya, wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan, pengumpulan laporan atau dokumen perusahaan yang bersangkutan serta studi kepustakaan untuk mencari dan mengumpulkan data dari media kepustakaan berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari literatur-literatur resmi untuk dijadikan sebagai landasan dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML).

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi [1] merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian. Sistem informasi [2] merupakan komponen-komponen dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi.

2.2. Persediaan

Persediaan [3] merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang dagangan yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan. Persediaan [4] diperlukan untuk dapat melakukan proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai "buffer stock" agar memungkinkan perusahaan memnuhi permintaan yang timbul.

2.3. Barcode

Barcode [5] adalah pola garis-garis hitam putih yang umum dijumpai pada barang-barang yang dijual di toko-toko swalayan untuk mempercepat proses pemasukan data transaksi penjualan. *Barcode* [6] adalah suatu pola yang mencetak perbedaan ketebalan garis". Sistem memberikan informasi ke dalam komputer dengan cepat dan bebas kesalahan (*error-free*). Penjelasan detail tentang *barcode*[7]:

- a. Tipe *Code 39 (Code 3 of 9)*
Merupakan *barcode alphanumeric* (full ASCII) yang dapat mewakili abjad (A-Z) dan angka (0-9), serta beberapa karakter lain, seperti \$, /, +, %, titik dan spasi. Jumlah digit maksimal 16. *Barcode* seperti ini biasanya cocok digunakan untuk *barcode* buku maupun untuk *barcode* anggota perpustakaan.
- b. Tipe *Code 128*
Seperti halnya *Code 39*, *Code 128* juga merupakan suatu *barcode alphanumeric* (full ASCII), tetapi memiliki kerapatan yang lebih tinggi dan panjang baris yang bervariasi. *Barcode Code 128* ini biasanya digunakan untuk aplikasi, seperti pengaturan maskapai pelayaran dan pengelolaan gudang. Setiap karakter pada *Code 128* dikodekan oleh 3 bar dan 3 spasi (atau 6 elemen) dengan ketebalan masing-masing elemen 1 sampai 4 kali ketebalan minimum (*module*). Jumlah total *module* untuk bar selalu genap, sedangkan untuk spasi selalu ganjil. Selain itu *code 128* memiliki 3 start character yang berbeda sehingga *code 128* memiliki 3 sub set karakter yang bersesuaian dengan start character-nya.
- c. Tipe *Code 25 (interleaved)*
Merupakan kode *barcode* yang hanya untuk angka (0-9), maksimum 32 digit. Jadi *barcode* ini berbentuk *numerik* dan memiliki panjang baris yang bervariasi. *Barcode* yang juga disebut sebagai *interleaved 2 of 5* biasa digunakan untuk aplikasi dalam dunia industri dan laboratorium.
- d. Tipe *EAN 13*
Simbologi *barcode* model ini dikeluarkan *EAN* untuk identitas suatu produk. Standardisasi *EAN* menggunakan 3 digit pertama adalah untuk kode negara asal produk, 4 digit berikutnya adalah *Manufacture Number*, 5 digit berikutnya adalah *Product Number* (kode produk atau nomor urut produk) dan 1 digit terakhir adalah *Check Digit* atau angka untuk melakukan *text validasi barcode*.
- e. Tipe *UPC (Universal Product Code)*
Barcode *UPC* ini hanya terdiri dari angka (0-9) namun *barcode* harus mempunyai panjang tepat 11 atau 12 digit. Kurang atau lebih dari angka itu, tidak bisa digunakan. Jadi, *barcode* ini berbentuk *numerik* dan memiliki panjang baris yang tetap. *UPC* biasanya digunakan untuk pelabelan pada produk-produk kecil atau eceran. Simbol *UPC* ini dibuat untuk kemudahan pemeriksaan keaslian suatu produk dan bilangan *UPC* harus diregistrasikan atau terdaftar di *Uniform Code Council*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PD Asia Pasific Intra merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penjualan barang yang berhubungan dengan peralatan sepeda motor. Seiring dengan meningkatnya proses transaksi yang terjadi, banyaknya persediaan barang yang harus dikelola dan daya saing yang semakin tinggi serta kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan maka sistem informasi yang sedang berjalan memiliki kendala. Seperti semua transaksi dicatat secara manual, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diharapkan oleh PD Asia Pasific Intra, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut.

3.1. Analisis Sistem

Melalui analisis sistem berjalan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu :

- a. Data yang tidak akurat karena pencatatan data dilakukan secara manual, sehingga ada kemungkinan timbulnya kesalahan pencatatan dan dapat menghambat proses kerja dalam perusahaan karena harus dilakukan pengecekan kembali kondisi di lapangan yang dapat memakan waktu lama.
- b. Semakin bertambah banyak jenis barang yang dijual oleh perusahaan, semakin rumit melakukan pendataan secara manual sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam mengidentifikasi jenis barang dagangan.

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Adapun prosedur-prosedur PD Asia Pasific Intra dalam menjalankan usahanya adalah :

a. Prosedur Pembelian

Proses pembelian pada PD Asia Pasific Intra menjelaskan atas pemesanan barang ke pemasok yang dimulai dari pemeriksaan persediaan stok barang oleh bagian gudang, jika stok barang mencukupi maka tidak perlu adanya pemesanan barang sebaliknya jika stok barang tidak mencukupi maka bagian gudang akan memberikan informasi ketersediaan barang yang hampir habis kepada bagian administrasi. Setelah bagian administrasi menerima informasi ketersediaan barang yang tidak mencukupi maka akan dibuat laporan daftar persediaan barang yang perlu diorder untuk diserahkan kepada pimpinan dan menunggu informasi dari pimpinan, untuk mengetahui informasi berupa jumlah barang yang akan diorder. Setelah mendapatkan informasi barang yang ingin diorder maka bagian administrasi akan menghubungi pihak pemasok untuk memesan barang, kemudian pihak pemasok akan menerima orderan dan segera mengirim barang orderan beserta nota pembelian ke perusahaan dan bagian gudang akan menerima dan melakukan pengecekan terhadap barang yang diorder. Jika barang orderan yang dikirim rusak atau tidak sesuai orderan maka bagian gudang akan melakukan konfirmasi ke bagian administrasi untuk melakukan retur pembelian sedangkan jika barang yang diorder sesuai orderan dan tidak memiliki kerusakan maka bagian gudang akan menyimpan barang orderan tersebut dan melakukan konfirmasi ke bagian administrasi untuk melakukan pembayaran ke pihak pemasok.

b. Prosedur Retur Pembelian

Proses retur pembelian barang pada PD Asia Pasific Intra menjelaskan prosedur penukaran barang yang rusak atau tidak sesuai orderan kepada pihak pemasok. Proses ini dimulai dari pemeriksaan terhadap barang yang diorder oleh bagian gudang dan apabila barang yang diorder tidak mengalami kerusakan dan sesuai orderan maka barang akan disimpan oleh bagian gudang dan apabila ditemukan barang yang mengalami kerusakan atau tidak sesuai orderan, maka bagian gudang akan menginformasikan kepada bagian administrasi untuk dilakukan retur pembelian kepada pihak pemasok. Bagian administrasi akan mengecek nota pembelian barang yang bermasalah dan akan melakukan konfirmasi retur pembelian kepada pemasok serta membuat nota retur pembelian. Bagian gudang akan mengirim kembali barang yang bermasalah kepada pihak pemasok serta ditukarkan barang yang baru. Barang baru yang dikirim oleh pemasok akan dicek oleh bagian gudang jika masih terdapat masalah maka akan dilakukan retur pembelian kembali. Jika barang yang diterima telah sesuai dan tidak rusak maka bagian gudang akan mengkonfirmasi ke bagian administrasi untuk menyimpan barang baru dari retur pembelian.

c. Prosedur Penjualan

Proses penjualan pada PD Asia Pasific Intra dimulai dari pemesanan barang dari konsumen dan bagian penjualan akan menerima orderan serta meminta bagian gudang untuk melakukan cek ketersediaan barang, jika ketersediaan barang kosong, bagian gudang akan mengkonfirmasi ke bagian penjualan untuk menginformasikan kepada konsumen bahwa stok barang yang diorder kosong, jika stok barang yang diorder tersedia maka bagian gudang akan mengkonfirmasi ke bagian penjualan untuk menginformasikan ketersediaan barang dan harga kepada konsumen. Apabila konsumen merasa harga yang diberikan tidak cocok maka pemesanan barang akan dibatalkan, sebaliknya jika konsumen merasa cocok dengan harga yang ditawarkan maka bagian administrasi akan menanyakan informasi berupa keperluan jasa pengantaran barang dan bila perlu, bagian administrasi akan menanyakan alamat pembeli konsumen. Konsumen akan memberikan informasi yang dibutuhkan dan setelah menerima informasi yang dibutuhkan, maka bagian administrasi akan membuat nota penjualan kepada konsumen. Jika konsumen ingin barang diantar langsung ke tempat tujuan, maka nota penjualan akan diserahkan ke bagian gudang untuk menyiapkan dan menyerahkan barang orderan konsumen ke bagian supir atau pengantar barang untuk diantarkan. Setelah barang orderan diterima maka konsumen akan melakukan pembayaran kepada bagian administrasi sedangkan jika konsumen tidak ingin

barang yang sudah dibeli untuk diantar oleh pihak perusahaan, maka bagian administrasi akan menyerahkan nota penjualan dan konsumen melakukan pembayaran secara langsung. Setelah pembayaran bagian administrasi akan meminta bagian gudang untuk menyiapkan dan menyerahkan barang orderan kepada konsumen.

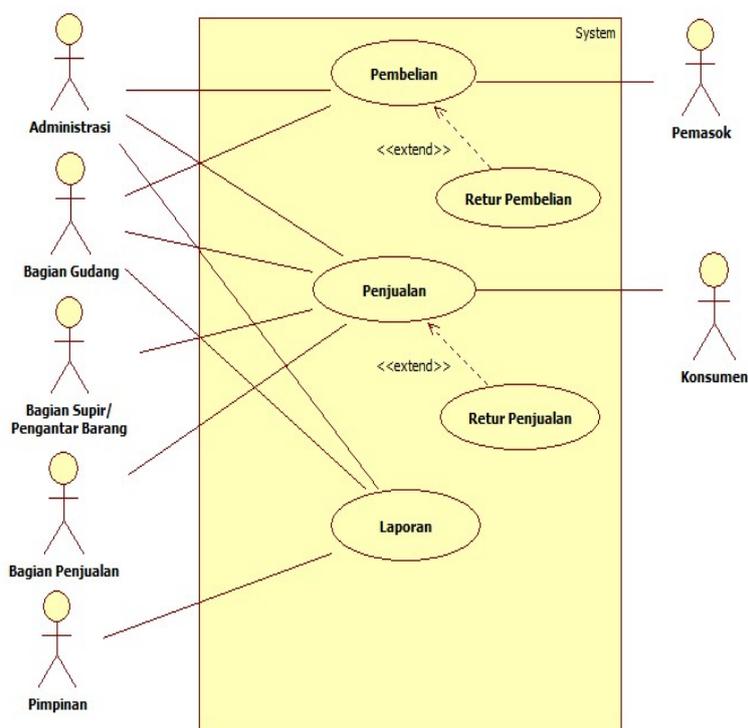
d. Prosedur Retur Penjualan

Proses retur penjualan pada PD Asia Pasific Intra hanya akan terjadi jika barang yang dibeli terdapat kerusakan yang disebabkan dari cacat produk, dengan catatan kondisi barang pada saat retur dengan kondisi awal pembelian sama, serta diharuskan membawa nota penjualan sebagai bukti pembelian barang di PD Asia Pasific Intra dan konsumen diberikan waktu satu minggu untuk menukarkan barang yang akan diretur, setelah satu minggu dari waktu pembelian maka barang tidak dapat diretur lagi. Proses retur penjualan dimulai dari penyerahan barang yang ingin diretur oleh konsumen kepada bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan melakukan pemeriksaan kondisi barang dan nota penjualan, jika barang retur dari konsumen tidak memenuhi syarat retur penjualan yang telah ditentukan maka retur penjualan akan ditolak dan bagian penjualan mengembalikan barang milik konsumen, sebaliknya jika kedua syarat terpenuhi maka bagian administrasi akan membuat nota retur penjualan dan meminta bagian gudang untuk mengambil barang baru sesuai dengan jenis barang retur. Setelah bagian administrasi menerima barang baru dari bagian gudang selanjutnya bagian administrasi menyerahkan barang baru yang sejenis dengan barang retur dengan kondisi baik dan nota retur penjualan kepada konsumen.

e. Prosedur Pelaporan

Proses pelaporan pada PD Asia Pasific Intra dimulai dari bagian gudang akan mengecek persediaan barang dan memberikan data persediaan barang kepada bagian administrasi. Kemudian bagian akan membuat laporan penjualan, pembelian, retur penjualan, retur pembelian dan persediaan. Kemudian laporan yang sudah dibuat, diserahkan ke pimpinan untuk dilakukan pemeriksaan kembali, jika ditemukan perbedaan atau selisih antara data hasil penjualan dengan data persediaan barang, maka pimpinan akan meminta bagian administrasi untuk mengecek kembali dan membuat ulang laporan. Jika laporan sudah benar, maka pimpinan akan menerima laporan dan dipakai untuk mengambil keputusan. Laporan sangat berguna bagi perusahaan untuk menganalisa keluar masuknya barang setiap hari, serta dijadikan keputusan untuk periode baru dengan harapan perusahaan dapat meningkatkan penjualan.

Berikut ini adalah diagram *use case* sistem berjalan yang terdapat pada PD Asia Pasific Intra seperti yang terlihat pada gambar 1 :



Gambar 1 Diagram Use Case Sistem Berjalan

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka diusulkan sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan terkomputerisasi dengan penggunaan *barcode scanner* sehingga dapat mencegah kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual.

Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi beban kerja, dan memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan. Sistem baru ini diharapkan dapat menggantikan sistem lama yang sedang berjalan sehingga proses kerja dalam perusahaan lebih efektif, efisien, dan memperoleh data yang akurat.

Sistem yang diusulkan tidak seluruhnya menghilangkan proses yang dilakukan secara manual, tetapi lebih dipermudah dalam hal pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti penyajian laporan dan mengontrol persediaan barang, sehingga proses pengambilan keputusan oleh pimpinan akan lebih cepat, akurat dan tepat sasaran.

3.3. Prosedur Sistem Usulan

Berikut ini adalah uraian prosedur sistem baru yang diusulkan :

a. Prosedur Pembelian

Prosedur pembelian pada sistem usulan sama seperti sistem yang sudah ada, hanya saja pada sistem usulan transaksi pembelian disimpan ke dalam tabel pembelian. Pemasukan data dibantu dengan *barcode scanner*.

b. Prosedur Retur Pembelian

Prosedur retur pembelian pada sistem usulan sama seperti sistem yang sudah ada, hanya saja transaksi retur pembelian disimpan ke dalam tabel retur pembelian.

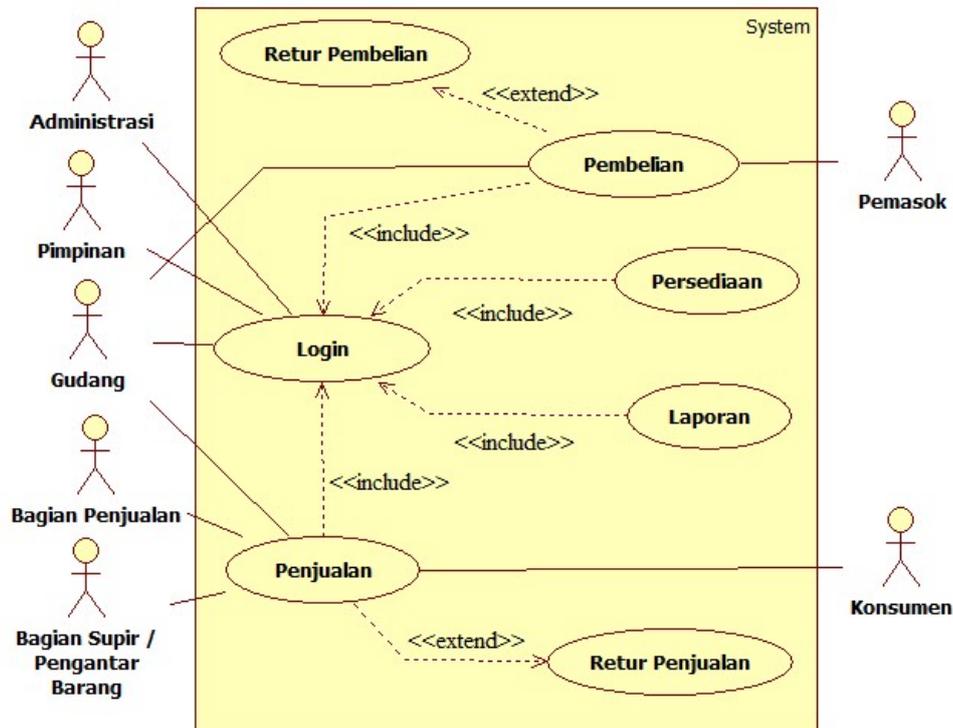
c. Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan pada sistem usulan sama seperti sistem yang sudah ada, hanya saja transaksi penjualan disimpan ke dalam tabel penjualan. Proses penjualan juga dibantu dengan *barcode scanner* untuk mempercepat pemasukan data.

d. Prosedur Retur Penjualan

Prosedur retur penjualan pada sistem usulan sama seperti sistem yang sudah ada, hanya saja transaksi retur penjualan disimpan ke dalam tabel retur penjualan.

Berikut ini adalah diagram usecase sistem usulan pada gambar 3 :



Gambar 2 Diagram Use Case Sistem Usulan

3.4. Komponen Sistem

Komponen-komponen dalam sistem :

- a. *Form* yang pertama ditampilkan saat menjalankan aplikasi adalah Form Login. Form Login merupakan *form* yang digunakan untuk mengakses kedalam sistem dengan memasukkan data pengguna berupa *username* dan *password*.
- b. Dalam menu utama terdapat beberapa menu sebagai berikut :
 1. Menu Master, memiliki beberapa submenu, yaitu submenu Barang, Pelanggan, dan *Supplier*.
 - a) Submenu barang merupakan submenu yang menampung Form Tambah Barang dan Daftar Barang. Form Tambah Barang digunakan untuk menambah jenis data barang yang tersedia. Daftar Barang digunakan untuk menampilkan semua data barang yang tersedia.
 - b) Submenu Pelanggan merupakan submenu yang menampung Form Tambah Pelanggan dan Daftar Pelanggan. Form Tambah Pelanggan digunakan untuk menambah data pelanggan. Daftar Pelanggan digunakan untuk menampilkan data pelanggan yang ada.
 - c) Submenu supplier merupakan submenu yang menampung Form Tambah Supplier yang digunakan untuk menambah data *supplier* dan Daftar Supplier untuk menampilkan data *supplier* yang ada.
 2. Menu Transaksi memiliki beberapa submenu, yaitu submenu Pembelian, Penjualan, Retur Pembelian dan Retur Penjualan.

- a) Submenu Pembelian digunakan untuk memasukkan data transaksi pembelian barang dengan *supplier*.
 - b) Submenu Penjualan digunakan untuk memasukkan data transaksi penjualan barang dengan pelanggan.
 - c) Submenu Retur Pembelian digunakan untuk memasukkan data transaksi retur pembelian dengan *supplier*.
 - d) Submenu Retur Penjualan digunakan untuk memasukkan data transaksi retur penjualan dengan pelanggan.
3. Menu Laporan memiliki beberapa submenu yaitu submenu Laporan Pembelian, Laporan Retur Pembelian, Laporan Penjualan dan Laporan Retur Penjualan.
- a) Submenu Laporan Pembelian digunakan untuk menampilkan laporan pembelian rekap dan laporan pembelian rinci berdasarkan bulan dan tahun.
 - b) Submenu Laporan Retur Pembelian digunakan untuk menampilkan laporan retur pembelian rekap dan laporan retur pembelian rinci berdasarkan bulan dan tahun.
 - c) Submenu Laporan Penjualan digunakan untuk menampilkan laporan penjualan rekap dan laporan penjualan rinci berdasarkan bulan dan tahun.
 - d) Submenu Laporan Retur Penjualan digunakan untuk menampilkan laporan retur penjualan rekap dan laporan retur penjualan rinci berdasarkan bulan dan tahun.
4. Menu Utilitas memiliki dua submenu yaitu submenu Kalkulator dan *Notepad*. Submenu Kalkulator digunakan untuk menampilkan aplikasi kalkulator. Submenu *Notepad* digunakan untuk menampilkan aplikasi *Notepad*.
5. Menu About berguna untuk menampilkan data tentang perancang sistem dan informasi pembuat aplikasi.
6. Menu Setelan digunakan untuk menampilkan pengaturan agar pengguna khususnya pemimpin dapat mengubah *password* dan menambah pengguna baru.
7. Menu Keluar digunakan untuk keluar dari Menu Utama dan menampilkan *Form Login*.



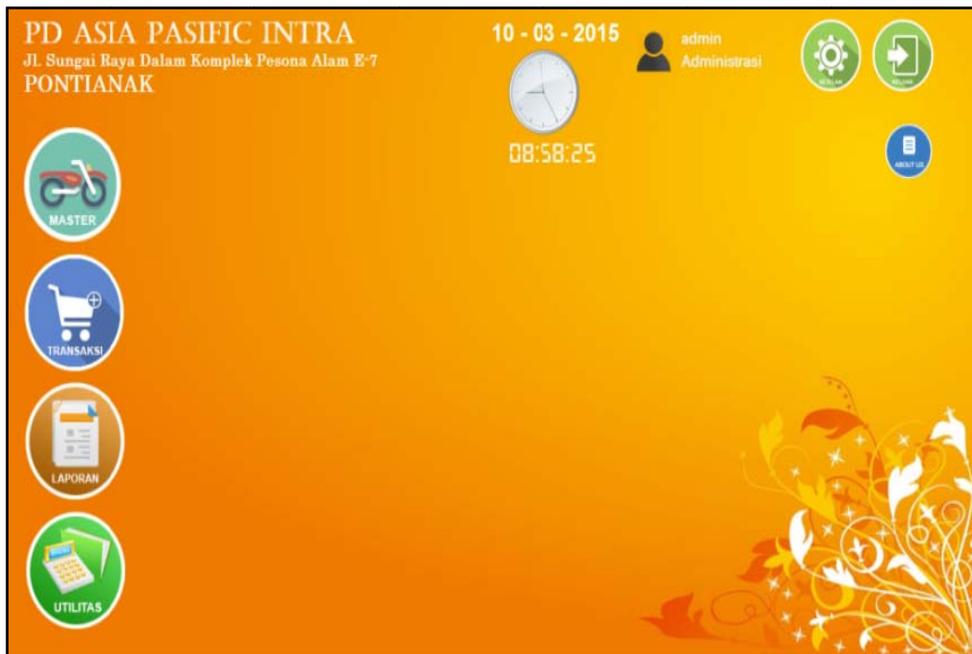
PD ASIA PASIFIC INTRA
Jl. Sungai Raya Dalam Komplek Pesona Alam No. E-7 PONTIANAK
Telp : 0561-743425

Login

Username :

Password :

Gambar 3 Tampilan Form Login



Gambar 4 Tampilan Menu Utama



Gambar 5 Tampilan Form Penjualan

PD ASIA PASIFIC INTRA			
Jl. Sungai Raya Dalam Komplek Pesona Alam No. E-7 PONTIANAK Telp : 0561-743425			
LAPORAN PENJUALAN			
Tanggal Cetak : 11/03/2015		Periode : 03/2015	
No. Faktur Pembelian	Tgl. Penjualan	Nama Pelanggan	Total Pembelian
PJ-032015-0001	11/03/2015	Herry	Rp 1,000,000.00
PJ-032015-0002	11/03/2015	Herry	Rp 350,000.00
PJ-032015-0003	11/03/2015	Filemon Willy	Rp 700,000.00
GRANDTOTAL PENJUALAN :			Rp 2,050,000.00
Pimpinan		Dibuat oleh	
_____		_____	
Total Page No.: 1		Zoom Factor: 100%	

Gambar 6 Tampilan Laporan Penjualan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- Sistem manual yang dijalankan oleh PD Asia Pasific Intra dapat menimbulkan masalah yang dapat menghambat proses bisnis perusahaan seperti dalam hal pengolahan data, pencarian data, dan laporan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penggantian sistem pada perusahaan agar dapat membantu meningkatkan kegiatan bisnis dan perkembangan perusahaan untuk masa yang akan datang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu PD Asia Pasific Intra dalam menangani masalah yang berkaitan dengan keakuratan data. Dengan menggunakan sistem tersebut maka informasi yang dihasilkan akan lebih cepat dan akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh pemimpin perusahaan. Sistem yang terkomputerisasi juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.
- Penulis mengharapkan perancangan sistem informasi secara terkomputerisasi yang didukung dengan penerapan *barcode scanner* ini, dapat mengurangi masalah-masalah ataupun hambatan dari sistem lama yang masih belum terkomputerisasi seperti keakuratan data dalam menghasilkan informasi dan pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja perusahaan.

5. SARAN

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

- Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaan sistem maka perlu diadakan pelatihan singkat kepada pihak yang berhak menggunakan sistem ini agar penerapannya dapat berjalan dengan lancar, baik dan benar.
- Sistem usulan ini masih belum sempurna sehingga pada masa yang akan datang, sistem perlu dikembangkan lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- Penyediaan suplai listrik cadangan *Uninterrupted Power Supply* (UPS) untuk menghindari kerusakan data karena pengaruh arus listrik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STMIK Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini dan juga kepada Bapak Deddy, selaku pemilik PD Asia Pasifik Intra yang telah mengizinkan penulis untuk menggunakan perusahaannya sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Erlangga.
- [2] Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [3] Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. (2009). *Akuntansi Keuangan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- [4] Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- [5] Kadir, Abdul dan Terra CH. Triwahyuni. (2007). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta,
- [6] Simarmata, Janner. (2006). *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Andi, Yogyakarta.
- [7] Wahyono Teguh. (2010). *Membuat Sendiri Aplikasi dengan Memanfaatkan Barcode*. Elex Media Komputindo. Jakarta.